

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan respons guru terhadap LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan. Bentuk dari penelitian ini adalah pengembangan (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE. Subjek dari penelitian ini adalah LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang diujicobakan pada tiga guru IPA SMP. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar penilai kevalidan bahasa, grafika dan materi serta angket respons guru dengan teknik pengumpulan data berupa komunikasi tidak langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Zat Aditif valid dengan rata-rata kevalidan bahasa sebesar 97,9%, kevalidan grafika sebesar 96,4% dan kevalidan materi sebesar 98,7% dan berdasarkan hasil dari angket respons guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Zat Aditif mendapatkan respon yang sangat baik dengan hasil presentase sebesar 90%. Maka dari itu, penilaian kevalidan dan uji respons guru menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Zat Aditif ini valid digunakan oleh guru dan peserta didik didalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Kearifan Lokal, Zat Aditif